

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn S dengan Gagal Jantung diruang ICU RSUD Wonosari pada tanggal 4 – 6 November 2019, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada pengkajian keperawatan pada Tn S terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak ditemukan kasus nyata. Tanda dan gejala yang tidak muncul pada Tn S tetapi ada dalam teori yaitu batuk, kegelisahan dan kecemasan, mual. Sedangkan pengkajian yang muncul pada Tn S dan ada dalam teori adalah odema, kelemahan , sesak nafas. Pada EKG ditemukan RBBB dan T inverted , serta rontgen thorak ada gambaran odem pulmo. Klien juga mengalami nyeri dada skala 5.
2. Pada pengambilan diagnosa keperawatan pada Tn S ditegakkan tiga diagnosa keperawatan. Diagnosa yang ada pada teori dan muncul pada kasus nyata adalah kelebihan volume cairan dan resiko penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas. Diagnosa yang tidak sesuai dengan teori adalah nyeri.
3. Pada intervensi keperawatan pada Tn S hampir sama dengan teori pada asuhan keperawatan. Rencana tindakan berfokus pada mengatasi kelebihan volume cairan, intervensi untuk mengatasi kelebihan volume cairan yaitu : observasi KU dan TTV, pertahankan catatan intake dan output yang akurat, monitor indikasi retensif kelebihan cairan, tinggikan kaki klien saat berbaring. Catat secara akurat intake dan output, oksigenasi, monitor adanya ronchi, edema perifer dan penambahan BB, monitor EKG, kolaborasi pemberian diuretik.
4. Pada implementasi keperawatan pada Tn S dilakukan sesuai intervensi keperawatan dan tidak ada hambatan dalam pelaksanaan.
5. Pada evaluasi keperawatan pada Tn S diagnosa Nyeri masalah sudah teratasi, namun untuk kelebihan volume cairan dan resiko penurunan curah jantung masalah belum teratasi sehingga intervensi dilanjutkan.

## B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan Tn S dengan Gagal Jantung di ruang ICU RSUD Wonosari penulis memberi saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

Aktif dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu penyakit dalam tentang Gagal Jantung dan banyak mencari pengalaman yang nyata tentang perawatan pada klien Gagal Jantung. Sehingga mampu merawat klien dengan Gagal Jantung.

### 2. Bagi Keluarga Klien

Selama klien dirawat, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan klien dan dapat memberikan motivasi pada klien.

### 3. Bagi Rumah Sakit

Mengingat perjalanan penyakit dari Gagal Jantung, maka dengan kasus seperti ini perlu mendapatkan perawatan dan pengobatan yang intensif. Untuk mencapai hasil keperawatan yang optimal, sebaiknya proses keperawatan senantiasa diterapkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan mengingat angka penyakit ini terus bertambah setiap tahunnya dan merupakan salah satu penyakit yang sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.

### 4. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa mengenai Gagal Jantung selama mengikuti pendidikan dan diberikan pengawasan saat praktek di Rumah Sakit serta bimbingan sehingga ilmu yang diperoleh betul-betul diterapkan didalam kasus nyata.

